ARTIKEL

PENGARUH PRINSIP *GOOD* GOVERNANCE TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN KARANGREJO



Oleh:

SHOLIKHAH 14.1.02.01.0060

Dibimbing oleh:

- 1. Faisol, M.M.
- 2. Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd., M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sholikhah

NPM : 14.1.02.01.0060 Telepun/HP : 085607296672

Alamat Surel (Email) : apksholikhah@yahoo.com

Judul Artikel : Pengaruh Prinsip Good Governance Terhadap Pelayanan

Publik Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Karangrejo

Fakultas – Program Studi : Ekonomi-Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Mengetahui	Kediri, 13-08-2018		
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,		
demini,	Mr			
Faisol, M.M. NIDN. 0712046903	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Sholikhah NPM. 14.1,02.01.0060		



PENGARUH PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN KARANGREJO

Sholikhah 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi

apksholikhah@yahoo.com

Faisol, M.M. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya pelayanan publik di kantor desa se-kecamatan karangrejo yaitu terkait dengan prinsip good governance meliputi akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Penerapan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi yang baik akan menghasilkan pelayanan publik yang baik. Prinsip dasar yang dapat diterapkan dalam pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan publik adalah akuntabilitas, transparansi serta partisipasi dari masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi secara parsial maupun simultan terhadap pelayanan publik di Kantor Desa Se-Kecamatan Karangrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dimana semua sampel dari seluruh kantor desa Kecamatan karangrejo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang dengan menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel di tiap-tiap desa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu diuji dengan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pelayanan publik baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian disarankan bagi organisasi baik negeri maupun swasta untuk selalu memperhatikan prinsip-prinsip *good governance*, apabila prinsip-prinsip *good governance* dapat terlaksana dan tercapai dengan baik maka dapat meningkatkan pelayanan publik. Dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengkaji lebih banyak variabel-variabel yang terkait *good governance* seperti efektivitas dan efisiensi, aturan hukum dan daya tanggap yang berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik dengan melakukan penelitian ditingkat kabupaten.

KATA KUNCI: Good Governance, Pelayanan Publik.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan PP RI Nomor 25
Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
Pasal 1 (ayat 1) menjelaskan bahwa
pelayanan publik adalah kegiatan atau
rangkaian kegiatan dalam rangka
pemenuhan kebutuhan pelayanan
sesuai dengan peraturan perundang-

undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik. Fenomena pelayanan pelayanan publik oleh pemerintahan sarat dengan permasalahan, yaitu prosedur pelayanan rumit yang

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi



ketidakpastian waktu dan harga yang menyebabkan pelayanan menjadi sulit dijangkau oleh masyarakat secara wajar. Pemberian pelayanan yang demikian membuat kepercayaan masyarakat menjadi berkurang terhadap pelayan dari pemerintahan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan perlu upaya perbaikan kualitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik demi mewujudkan pelayanan publik Salah satu yang prima. upaya dalam pemerintah mewujudkan pelayanan publik yang prima yaitu dengan melaksanakan prinsip-prinsip good governance. Diharapkan dengan pelaksanaan good governance dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN), good memiliki sembilan governance prinsip-prinsip good governance, meliputi : partisipasi, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi konsesus, keadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, visi Dalam iurnal strategis. **BAPPENAS** disimpulkan bahwa terdapat tiga prinsip dasar good governance yang dapat diperankan oleh akuntansi sektor publik yaitu ; akuntabilitas, transparansi, partisipasi.

Fenomena terjadi beberapa tahun ini di wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tentang masih rendahnya pelayanan publik. Dilihat dari pelayanan kesehatan perbandingan antara dokter rasio dengan jumlah penduduk masih sangat kurang yaitu 3 dokter (2 dokter umum, dan 1 dokter gigi): 39.596 penduduk atau dengan rasio 1:13.198, artinya 1 (satu) dokter harus melayani kurang 13.198 lebih penduduk. Dari pelayanan tentang pertanian yaitu wilayah irigasi, Kecamatan Karangrejo memiliki luas 1,708,20 ha sebanyak 50% adalah lahan sawah. Namun terdapat lahan sawah seluas 15 ha yang masih berstatus non irigasi, sedangkan pekerjaan utama dari masyarakat karangrejo adalah petani. Sedangkan dari segi pendidikan, wilayah Kecamatan Karangrejo sudah memberikan fasilitas yang memadai dengan mendirikan sekolah-sekolah negeri terutama SD (Sekolah Dasar) namun partisipasi dari masyarakat sangatlah kurang dalam menikmati fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah. Masyarakat lebih memilih untuk memasukkan anak-anaknya ke sekolah swasta dengan alasan fasilitas yang di berikan dari sekolah swasta lebih banyak. Sehingga sedikitnya jumlah murid yang ada di sekolah simki.unpkediri.ac.id



negeri. Dilihat dari pelayanan kesehatan, pertanian maupun pendidikan menggambarkan kenikmatan pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat masih rendah.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukanan di maka peneliti atas, tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh prinsip good governance terutama akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pelayanan publik pada Kantor Desa se-Kecamatan Karangrejo untuk itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Prinsip Good Governance Terhadap Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Karangrejo"

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung. Menurut Sugiyono (2017:8) "metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan berdasar filsafat positivisme, digunakan untuk

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap variabel terikat yaitu pelayanan publik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan bertempat di wilayah Kecamatan Karangrejo yang beralamatkan di Jl. Raya Karangrejo No.24 Tulungagung yang terdiri dari 13 desa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dilakukan dalam waktu 4 bulan yaitu dari



bulan April 2018 sampai dengan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80)"Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor desa Se-Kecamatan Karangrejo sebanyak 122 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81)"sampel adalah bagian dari iumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik cluster sampling. "Cluster sampling atau teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. misal penduduk dari suatu negara, propinsi kabupaten." atau Penentuan ukuran sampel

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi responden menggunakan rumus Slovin. Karena adanya pembulatan maka jumlah kuisioner yang akan disebarkan ke responden sebanyak 58 kuesioner.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono Menurut (2017:102) "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang diukur dengan menggunakan metode skala likert. "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial" (Sugiyono, 2017:93). Instrumen penelitian (kuesioner) baik yang harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Utnuk mengetahui validitas dan reliabel, kuesioner perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu



kuesioner. Menurut Ghozali (2011:52) "suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut". Pada uji validitas, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi-23.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali Menurut (2013:47)"uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk". Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alpha Cronbach yang menggunakan program SPSS versi-23.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- 1. Sumber Data
 - a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) "data primer

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data primer diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada perangkat desa Se-Kecamatan Karangrejo.

b. Data Sekunder

Sugiyono Menurut (2017:137) "data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Sumber data sekunder diperoleh dari kumpulan pendapat para ahli, jurnalberkaitan jurnal yang dengan pelayanan publik dan prinsip good governace serta dari buku BPS (Badan Pusat Statistik) yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara simki.unpkediri.ac.id

|| 6||



memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154)"tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada regresi persamaan yang dihasilkan berdistribusi normal atau pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal". Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis grafik

Salah satu cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram dan melihat normal probability plot.

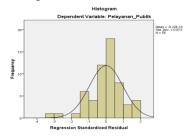
Menurut Ghozali (2011:163) dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability* plot atau histogram dari residualnya adalah sebagai

berikut:

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi

- 1) Jika data menyebar disekitar diagonal dan garis mengikuti aras garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka regresi model ini tidak memenuhi kaidah asumsi normalitas.

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram:

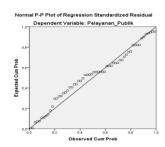


Gambar Grafik Histogram

Dari hasil grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa data tidak menceng ke kanan atau menceng kekiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan grafik normal p-p plot :



Gambar Grafik Normal p-p Plot

Dari hasil grafik
Normal p-p Plot dapat
dilihat bahwa titik-titik pada
grafik berhimpit dan
mengikuti garis
diagonalnya, sehingga dapat
disimpulkan model regresi
berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan melalui pula analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogrov-Smirnov Test (K-S). Menurut Ghozali (2011:163) dasar pengambilan keputusan uji K-S dalam adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai Z uji K-S (<0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima yang

- berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai Z uji K-S (>0,05) maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test (K-S):

Tabel Uji *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardiz			
		ed Residual			
N		58			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000			
	Std. Deviation	1,15853988			
Most Extreme	Absolute	,099			
Differences	Positive	,062			
	Negative	-,099			
Test Statistic	-	,099			
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}			

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogrov-Smirnov test menunjukkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali
(2011:106) "uji
multikolinieritas bertujuan
menguji apakah dalam regresi
ditemukan adanya korelasi
simki.unpkediri.ac.id



antar variabel bebas". Model untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat ToleranceValue dan Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10. Jika tolerance value > 0,10 dan VIF 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel Multikolinieritas

Coefficients^a

Cocincients					
	Collinearity Statistics				
Model	Tolerance	VIF			
1 (Constant)					
Akuntabilitas	,944	1,059			
Transparansi	,901	1,109			
Partisipasi	,872	1,147			

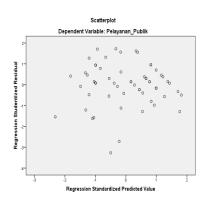
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan memiliki nilai partisipasi tolerance sebesar 0,944; 0,901 ; 0,872 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,059; 1,109; 1,147 yang lebih kecil 10, dengan demikian dari dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)"uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi

model regresi terjadi ketidaksamaan vaiance dari residual satu pengamatan ke pengamaan yang lain". Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode scatter plot, dengan mengamati pola titiktitiknya. Jika titik-titiknya pada scatter plot menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas:



Gambar Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa titiktitik tidak membentuk pola dan titik-titik tertentu menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka

simki.unpkediri.ac.id



dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Tabel uji autokorelasi

Model Summary ^b						
			Adjusted R	Std. Error of	Durbin-	
Model	R	R Square	Square	the Estimate	Watson	
1	,819a	,671	,652	1,190	1,996	

Berdasarkan tabel diatas nilai DW adalah 1,996 dihitung lebih besar dari batas atas (du) = 1,686 dan kurang dari 4 – 1,686 = 2,314 atau dapat dilihat di tabel4.10 yang menunjukkan du < d < 4-du atau 1,686 < 1,996 < 2,314. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X_1) , transparansi (X_2) , partisipasi (X_3) terhadap pelayanan publik(Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan **SPSS** versi-23 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut:

Tabel Analisis Linier Berganda

	Coefficients ^a							
	Unstandardized		Standardized					
	Coefficients		Coefficients					
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1 (Constant)	4,959	1,310		3,785	,000			
Akuntabilitas	,092	,029	,255	3,172	,002			
Transparansi	,454	,059	,630	7,662	,000			
Partisipasi	,092	,034	,227	2,712	,009			

Dari tabel diatas maka dapat di buat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y = 4,959 + 0,092 $X_1 + 0,454$ $X_2 + 0,092$ $X_3 + e$. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a = 4,959, artinya apabila Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka Pelayanan Publik adalah sebesar 4,959.

b1 = 0,092, artinya apabila Akuntabilitas naik 1 (satu) satuan dan variabel lain tetap maka pelayanan publik akan naik sebesar 0,092.

b2 = 0,454, artinya apabila Transparansi naik 1 (satu) satuan dan variabel lain tetap maka Pelayanan publik akan naik sebesar 0,454.

b3 = 0,092, artinya apabila Partisipasi naik 1 (satu) satuan dan variabel lain tetap maka Pelayanan Publik akan naik sebesar 0,092.



C. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pelayanan publik dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

Tabel Koefisien Determinasi

	Model Summary ^b						
Adjusted R Std. Error of D						Durbin-	
	Model	Model R R Square		Square	the Estimate	Watson	
	1	,819a	,671	,652	1,190	1,996	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,652. Sehingga disimpulkan dapat bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi mempengaruhi pelayanan publik sebesar 65,2% sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel transparansi lebih dominan mempengaruhi pelayanan publik yaitu sebesar 63 % dari variabel akuntabilitas dan partisipasi.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

	Coefficientsa						
		andardized efficients	Standardized Coefficients				
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1 (Constant)	4,959	1,310		3,785	,000		
Akuntabilitas	,092	,029	,255	3,172	,002		
Transparansi	,454	,059	,630	7,662	,000		
Partisipasi	,092	,034	,227	2,712	,009		

Gambar Uji t

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa :

Akuntabilitas (X1):

Nilai sig. = 0,002 < 0,05

artinya akuntabilitas (X1)

secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap Pelayanan

Publik (Y).

Transparansi (X2):
Nilai sig. = 0,000 < 0,05
artinya transparansi (X2)
secara parsial berpengaruh
signifikan terhadap Pelayanan
Publik (Y).

Partisipasi (X3): Nilai sig. = 0,009 < 0,05 artinya partisipasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pelayanan Publik (Y).

2. Uii F

ANOVAª								
		Sum of		Mean				
Model		Squares	Df	Square	F	Sig.		
1	Regression	155,839	3	51,946	36,665	,000ъ		
	Residual	76,506	54	1,417				
	Total	232,345	57					

Gambar Uji F

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang diringkas pada tabel diatas bahwa nilai sig. 0,000<0,05 artinya secara simultan (bersama-sama) variabel akuntabilitas, transparansi,



dan partisipasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan publik.

E. Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh nilai sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0.05 artinya akuntabilitas (X1)secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pelayanan Publik (Y).

Maka beberapa indikator dalam akuntabilitas sudah terlaksana di kantor se-Kecamatan desa Karangrejo mulai dari pembuatan keputusan yang tertulis dan tersedia bagi setiap publik yang membutuhkan hingga penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media massa maupun media komunikasi personal. Semakin baik penyampaian keputusan serta penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan

akan meningkatkan pelayanan publik.

Hal ini mendukung penelitian dari oleh Aty Uar (2016), bahwa akuntabilitas terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan prinsip-prinsip good governance dengan pelayanan publik

2. Pengaruh Transparansi Terhadap Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 artinya transparansi (X2)secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Pelayanan Publik (Y).

Semakin transparansi kinerja pegawai kantor desa bidang penyediaan pada informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biayabiaya dan tanggung jawab yang diberikan untuk publik kemudahan untuk serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh publik akan meningkatkan kinerja pelayanan publik.

simki.unpkediri.ac.id



Hal ini mendukung penelitian dari oleh Aty Uar (2016), bahwa transparansi ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan prinsipprinsip good governance dengan pelayanan publik

3. Pengaruh Partisipasi Terhadap Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai sig. sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 artinya partisipasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pelayanan Publik (Y).

Indikator partisipasi tentang adanya forum untuk menampung partisipasi bersifat masyarakat yang terbuka dan inklusif sebagai mimbar masyarakat mengekspresikan keinginannya pada setiap desa sudah terbentuk dengan baik. Serta adanya akses bagi masyarakat untuk menyatakan pendapat dalam pengambilan keputusan sudah terwujud melalui adanya suatu forum bagi masyarakat.

Sehingga semakin baik partisipasi dari masyarakat akan semakin baik pula kinerja pelayanan publik.

Hal ini mendukung penelitian dari oleh Aty Uar (2016), bahwa partisipasi ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan prinsipprinsip *good governance* dengan pelayanan publik.

4. Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi danPartisipasi TerhadapPelayanan Publik

Berdasarkan hasil penelitian pengujian dan analisis menggunakan Regresi Linier Berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari menunjukkan 0.05 bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik pada kantor desa se-Kecamatan Karangrejo. Hal ini menunjukkan bahwa dengan baiknya tingkat akuntabilitas. tingginya prinsip transparansi dan partisipasi yang tinggi akan berdampak pada peningkatan simki.unpkediri.ac.id

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi



pelayanan publik pada kantor desa se-Kecamatan Karangrejo.

F. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap pelayanan publik desa pada kantor se-Kecamatan Karangrejo. jika Artinya akuntabilitas diterapkan oleh setiap kantor desa se-Kecamatan karangrejo dengan baik maka pelayanan publik juga semakin baik.
- 2. **Terdapat** pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap pelayanan publik pada kantor desa se-Kecamatan Karangrejo. Artinya jika transparansi diterapkan oleh setiap kantor se-Kecamatan desa karangrejo dengan baik tanpa adanya yang ditutupi maka pelayanan publik juga semakin baik.
- 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi terhadap pelayanan publik pada kantor desa Kecamatan Karangrejo. jika partisipasi Artinya diterapkan oleh setiap kantor

- desa se-Kecamatan karangrejo dengan baik maka pelayanan publik juga akan semakin baik.
- Terdapat pengaruh secara simultan antara akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pelayanan publik desa pada kantor se-Kecamatan Karangrejo. Hal ini berarti jika akuntabilitas, transparansi dan partisipasi diterapkan dengan baik secara bersama-sama maka akan meningkatkan pelayanan publik.

IV. PENUTUP

A. Saran

1. Bagi Organisasi

Disarankan kepada organisasi untuk selalu memperhatikan prinsipprinsip tata kepemerintahan yang baik (goodapabila governance), prinsip-prinsip good governance terutama akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terlaksana dan tercapai dengan baik maka dapat meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik.

Sholikhah | 14.1.02.01.0060 Ekonomi – Akuntansi



2. Bagi Pegawai

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan wawasan kepada para pegawai kantor desa mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam meningkatkan pelayanannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak variabel good governance yang pada penelitian ini berpengaruh terhadap pelayanan publik. Hal ini dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan dalam waktu yang akan datang dengan memasukkan variabel diluar variabel yang sudah ada seperti efektivitas dan efisiensi, aturan hukum dan daya tanggap dengan melakukan penelitian ditingkat kabupaten agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian

yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aty, Uar. 2016. Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Pada Badan Pertahanan Nasional (BPN) Kota Ambon. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- BPS Kabupaten Tulungagung. 2017. Kecamatan Karangrejo Dalam Angka 2017. Tulungagung : BPS Kabupaten Tulungagung.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-26. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.